

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian *Kuantitatif* adalah Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi, tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dan adapun lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang gunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dalam menyelesaikan proposal ini adalah di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam waktu 3 tahun mulai dari 2018-2020.

b. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan ini di lakukan mulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan definisi tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian adalah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

¹Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, (Jakarta Prenadamedia Group, 2015), h. 109

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.²

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana yang ditekankan untuk menjadi sampel karena adanya karakteristik dan ciri-ciri tertentu. Berikut adalah perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yang di pilih dengan teknik *Purposive Sampling*, yang karakteristik dan ciri-ciri nya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mengalami *Audit Delay* antara tahun 2018-2020 :
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Tabel 5 Sampel penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Tiga Pillar sejahtera food	AISA
2	PT Siantar Top	STTP
3	PT Tri Banyan Tirta	ALTO
4	PT Garudafood Putra Putri Jaya	GOOD
5	PT Sentra Food Indonesia	FOOD
6	PT Sariguna Primatirta	CLEO
7	PT Buyung Poetra Sembada	HOKI
8	PT Tunas Lampung	TBLA
9	PT Multi Bintang Indonesia	MBLI
10	PT Inti Agri Resources	IIKP keju
11	PT Prima Cakrawala Abadi	PCAR
12	PT Bumi Teknokultura Unggul	BTEK/ pani
13	PT Nippon Indosari Corpindo	ROTI/ psdn
14	PT Sekar Bumi	SKBM
15	PT Budi Starch & Sweetener	BUDI

²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND, Bandung: Alfabeta, 2010), Ibid., h. 81

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam jenis data Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti hanya memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.³⁸ Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di peroleh dari Website <https://www.idx.co.id/> dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

E. Sumber Data

Penelitian ini memiliki sumber data yaitu data sekunder yang mana data sekunder adalah dengan metode pengumpulan data dan data di peroleh dengan cara seperti berikut:

- a) Mengunduh dan mengumpulkan laporan keuangan dari perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk (Alto), Siantar Top Tbk (Sttp) Dan Fks Food Sejahtera Tbk (Aisa), dari tahun 2018 sampai dengan 2020 melalui *website* www.idx.com
- b) Buku-buku literatur, jurnal ekonomi dan skripsi yang berhubungan dengan judul skripsi yang di teliti

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara mengumpulkan data sehingga dapat diperlihatkan apakah penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan cara mengunduhnya di *website* www.idx.com, yaitu dengan memperoleh data laporan keuangan dari perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk (Alto), Siantar Top Tbk (Sttp) Dan Fks Food Sejahtera Tbk (Aisa), dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yang di publikasikan di *website* www.idx.com

G. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan sifat-sifat yang dapat diamati, ada tiga cara memudahkan menyusun definisi operasional yaitu :

- a. Yang menekankan kegiatan apa yang di perlukan
- b. Menekan bagaimana itu dilaksanakan
- c. Yang menekankan sifat-sifat statistis apa yang didefenisikan.”³

Pada penelitian ini ada 2 variable yang digunakan dan keduanya terikat yaitu variabel (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Profitabilitas, Solvabilitas* dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah *Audit Delay*. Dan berikut penjelasan setiap variabel yang di gunakan pada penilitian ini adalah sebagi berikut :

³ Syahrudin dan Salim, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung, Cipta Pustaka), h 103

Tabel 6 Definisi operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Satuan
Profitabalitas	<i>Profitabilitas</i> adalah pendapatan laba suatu peusahaan	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Solvabilitas</i>	<i>Solvabilitas</i> adalah mengukur berapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang	Debt Ratio = total utang / total asset x 100%	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya prusahaan berdasarkan beberapa ketentuan	Ln (Total Aset)	Rasio

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kali ini, penliti akan menggunakan tehnik analisis deskriptif pmemberikan data yang sistematis, akrual, dan akurat mengenai masalah yang diteliti. Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam proses yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan dilanjutkan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji Normalitas, uji *Heteroskedastisitas*, uji *Multikolinearitas*. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya. Penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penentuan dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Uji Deskriptif Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif data pada penelitian ini adalah yaitu penelitian yang sebenarnya tentang kondisi perusahaan yang dilakukan pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Siantar Top Tbk (STTP) dan Fks Food Sejahtera Tbk (AISA). Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen yang diprosika

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu model regresi, uji data dalam variabel regresi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui bahwa distribusi data dalam variabel yang akan digunakan telah terdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji statisti berdasarkan nilai *Jaquie Bera* (JB) dengan hipotesisi yang digunakan adalah :

H₀ : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

Jika hasil dari JB hitung > *Chi Square* tabel, maka H₀ ditolak. Jika hasil dari JB hitung < *Chi Square* tabel, maka H₀ diterima. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability* > 0,05 maka distribusi adalah normal.
- 2) Jika nilai *Probability* < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dikemukakan pertama kali oleh Regner Frish yang mana menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika tidak ditemukannya korelasi antara variabel independen dengan asumsi jika $r_{hitung} < R\text{-Square}$. Pedoman model regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien korelasi antar-variabel independen harus lemah (di bawah 0,5), dimana jika korelasi kuat, terjadi problem multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai VIF dan *Tolerance* dilihat dari hasil data yang sudah diproses di Eview

Kriteria penilaian VIF (*Variance Inflation Factor*) :

- a) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas.⁴

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda biasanya di gunakan pada penelitian yang mempunyai dua variabel independen atau lebih, terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran dan interval atau rasio dalam satu persamaan linear. Dalam penelitian variabel independen nya adalah Profitabilitas, *Solvabilitas* dan

⁴Adi Nugraha, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Audit Delay* (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, 2013) H 54

Ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen adalah *Audit Delay* dalam perhitungan digunakan berupa Software dengan program Eviews 10.⁵

Model regresi yang di gunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Variabel dependen (*Audit Delay*)

X₁ : Variabel independen (*Profitabilitas*)

X₂ : Variabel independen (*Solvabilitas*)

X₃ : Variabel independen (Ukuran Perusahaan)

b : angka arah kofesiensi

a : kostanta

e : error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05.

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H₀ di terima atau H₁ di tolak. Ini berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh individual terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H₀ di tolak dan H₁ di terima. Ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Uji statistic F menunjukkan apakah semua variabel independen atau mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistic F di di gunakan untuk mengetahui seluruh variabel yang di masukkan

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 261

dalam model regresi secara bersama sama terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁶Adi Nugraha, faktor-faktor yang memepengaruhi *Audit Delay* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah,2013) h 56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN